### **BAB V**

## **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai anallisis menyelesaikan soal matematika tipe *HOTS* pokok bahasan KPK dan FPB pada kelas IV.A SDN 03 Alai Timur, maka dapat peneliti simpulkan bahwa

- Pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal tes dengan tipe HOTS rendah karena pada pada tingkat kemampuan rendah karena mampu memahami satu ranah soal sebesar 31% + 17%
- 2. Kemampuan siswa dalam menganalisis soal *HOTS* dengan rata-rata persentase sebesar 51 % dari seluruh soal.
- 3. Kemampuan siswa dalam mengevaluasi hasil dari menganalisis soal dapat dikatakan lebih baik dari 3 ranah soal HOTS yang ada. Yang mana pada ranah mengevaluasi memiliki rata-rata persentase sebesar 79% dari seluruh soal
- 4. Kemampuan siswa dalam menyampaikan ide dapat dikatakan rendah karena hanya memiliki persentase sekitar 29% dari seluruh soal.
- 5. Adapun faktor-faktor yang mnyebabkan kesulitan menyelesaikan soal matematiuka tipe *HOTS* yaitu siswa belum terbiasa dalam menyelesaikan soal *HOTS* yang mengakibatkan siswa cenderung menjiplak jawaban dari teman yang lain seperti hasil soal tes yang peneliti tinjau, siswa sulit memahami bahasa Indonesia dalam soal tes dikarenakan masih aktif dalam menggunakan bahasa ibu dalam

lingkungan sekolah maupun lingkungan diluar sekolah, siswa masih terbiasa mengerjakan soal yang tanpa harus menuntut siswa untuk berpikir tinggi, siswa tidak memperhatikan guru saat mengajarkan / menjelaskan, siswa sering ribut atau bermain dengan teman sebangku saat proses pembelajaran, guru terlalu cepat dan terlalu menggunakan media yang sulit dipahami oleh siswa serta siswa tidak mengulangi pemahaman materi yang diajarkan oleh guru disekolah saat dirumah.

### B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu (1) bagi siswa, sebaiknya lebih sering belaajar atau bertanya kepada guru mengenai soal HOTS yang tidak siswa pahami, lebih sering mencari tau soal-soal HOTS yang ada dan memahaminya, berlatih dalam menganalisis soal agar dapat memahami maksud yang tertera didalam soal tes, sehingga dalam mengevaluasi dengan hingga menyimpulkan ide –ide yang terdapat didalam soal dan hasil evaluasi yang telah diselesaikan teliti dalam perhitungan, fokus terhadap ranah-ranah yuang ada dalam soal HOTS. (2) bagi guru, sebaiknya lebih cenderung memberikan soal tipe HOTS didalam pembelajaran, agar siswa terlatih untuk menyelesaikan soal tipe HOTS dengan baik dan terbiasa tanpa ragu. Dengan memberikan soal HOTS dapat membuat siswa berpikir tinggi dengan menganalisis suatu masalah didalam soal dan meningkatan siswa dalam berpikir kritis. (3) bagi peneliti lain, sebaiknya hasil penelitian ini dapat dikembangkan serta menjadikan acuan dalam penelitian dan subjek yang diambil lebih banyak lagi agar mendapatkan hasil yang maksimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, 2014. Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum. 2013. Bandung: PT Refika aditama.
- Abosalem, Yousef. 2016. Assessment Techniques and Students Higher-Order Thinking Skills. International Journal of Secondary Education, Vol. 4, No. 1, p. 1-11.
- Agasi, G. R. 2014. Profil kemampuan Siswa SMP Beferi 6 Yogyakarta Kelas VIII B Tahun Ajaran 2013/2014 Dalam Menyelesaikan Soal TIMSS. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Alfarisa, F., DKK (2021). Pengembangan Instrumen *HOTS* Matematika Untuk Siswa Sekolah Dasar . In Proseding Didaktis: Seminar nasional Pendidikan dasar (Vol.6, NO. 1, pp. 279-290).
- Hamidah, Luluk. 2018. Higher Order Skill HOTS (Seni Melatih Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi). Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.
- Hamzah, A. dan Muhlisrarini. 2014. Perencanaan dan Stategi Pembelajaran Matematika. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hasan, S.R., Rosli, R., & Zakaria, E. (2016). The Use Of I-Think Map And Questioning To Promote Higher-Order Thinking Skills In Mathematics.

  Creative . education, 7, 1069-1078.doi:http://dx.doi.org/10.423/ce.2016.77111
- Hasyim, M., & Andreina, F. K. (2019). Analisis High Order Thinking Skill (HOTS) Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open Ended Matematika. FIBONACCI:Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika, 5(1), 55-64.
- Hendriawan, Deri, et al. Penerapan Pembelajaran *HOTS* Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi, 2019, 2.2;72-85.
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] *Available* at: http://kbbi.web.id/pusat, [Diakses 29-07-2019].
- Kemendikbud. 2017. Modul Penyusunan Soal *HOTS*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Komalasari, Kokom. 2013. Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Malikah, S., DKK (2022). Manajemen Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka. Edukatif: Jurnal Ilmu Pengetahuan, 4(4), 5912-5918

- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim, Astuti, Yuniarto. 2009. Pengembangan Meeia Pembelajaran Wall Chart mata Pelajaran Matematika Berbasis Open Ended Materi KPK dan FPB Kelas IV SD. Malang: KPK Dan FPB
- Prasetyo Nugroho, Stevanus. 2021. Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa dalam menyelesaikan Soal Berbasi HOTS (Higher order thinking skills) pada materi Aritmatika Sosial dikalngan siswa kelas VII F SMP Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020". Yogyakarta :aritmatika
- Retnawati Heri, ed. 2018. Desain Pembelajaran Matematika Untuk Melatih Higher Order Thinking Skill. Yogyakarta: UNY PRESS
- Riyana, C. 2017. *Komponen-Komponen Pembelajaran*. Tersedia di <a href="http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.\_LUAR\_BIASA/19620906">http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.\_LUAR\_BIASA/19620906</a>
  <a href="https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.\_LUAR\_BIASA/19620906">https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.\_LUAR\_BIASA/19620906</a>
  <a href="https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.\_LUAR\_BIASA/19620906">https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.\_LUAR\_BIASA/19620906</a>
  <a href="https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.\_LUAR\_BIASA/19620906">https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.\_LUAR\_BIASA/19620906</a>
  <a href="https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.\_LUAR\_BIASA/19620906">https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.\_LUAR\_BIASA/19620906</a>
  <a href="https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.\_LUAR\_BIASA/19620906">https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.\_LUAR\_BIASA/19620906</a>
  <a href="https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.">https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.\_LUAR\_BIASA/19620906</a>
  <a href="https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.">https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.\_LUAR\_BIASA/19620906</a>
  <a href="https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.">https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.</a>
  <a href="https://file.upi.edu/Direktori/F
- Suardi, M. (2018). Belajar & pembelajaran. Deepublish.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Suryapuspitarini, B. K. 2018. Analisis Soal-soal Matematika Tipe HOTS pada Kurikulum 2013 untuk Mendukung Kemampuan Literasi Siswa. PRISMA. Prosiding Seminar Nasional Matematika. Vol 1, No
- Wardhani, Sri. 2010. Implikasi KarakteristikMatematika dalam Pencapaian Tujuan Mata Pelajaran Matematika di SMP/MTS. Yogyakarta: PPPTK
- Widana, Wayan. 2017. *Modul Penyusunan Soal Higher order thinking skills*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yuniarto. 2009. *Pemahaman dalam pengertian KPK dan FPB*. Seminar program matematika. Vol 1,